

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

TITA ZAHRA AZALIA. Peningkatan Produksi Sereh untuk Usaha Kuliner dan Komunitas Organik di Wilayah Jakarta. *Increasing the Production of Lemongrass for Culinary Business and Organic Community in Jakarta*. Dibimbing oleh FEBRIANTINA DEWI.

Pertanian organik merupakan sistem pertanian yang mengedepankan penggunaan bahan-bahan organik dalam budidaya tanamannya. Beberapa produk hasil pertanian organik diantaranya adalah tanaman herbal. Dalam masa pandemi *Covid-19*, berbagai cara dilakukan masyarakat untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Diantaranya dengan mengkonsumsi ramuan tradisional empon-empon. Empon-empon adalah rimpang yang digunakan sebagai ramuan tradisional. Salah satu tanaman obat jenis rimpang tersebut adalah sereh dapur (*Cymbopogon citrates*). Adanya permintaan tanaman obat dan gaya hidup sehat masyarakat di masa pandemi *Covid-19* dapat dijadikan peluang untuk penjualan komoditas sereh.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide kajian pengembangan bisnis pada Rumahku Hijau berupa peningkatan produksi, serta mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis secara finansial dan non-finansial. Metode analisis finansial yang digunakan adalah analisis laba rugi, dan analisis *R/C ratio*, sedangkan analisis non-finansial yang digunakan adalah analisis SWOT. Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Rumahku Hijau yang berlokasi di Kampung Cijengkol, Desa Cikaret RT 25/08, Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi. Pelaksanaan PKL dimulai tanggal 20 Januari 2020 hingga 17 April 2020. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Rumahku Hijau adalah perusahaan yang bergerak di dalam kegiatan pertanian organik di Sukabumi.

Berdasarkan analisis faktor internal dan faktor eksternal dengan matriks SWOT, alternatif strategi yang diperoleh adalah peningkatan produksi Rumahku Hijau. Strategi yang digunakan dalam pengembangan bisnis ini yaitu strategi SO. Kekuatan yang dimiliki Rumahku Hijau adalah tenaga kerja yang tersertifikasi PAMOR. Adapun peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan, yaitu gaya hidup masyarakat, banyaknya usaha kuliner dan komunitas organik di wilayah Jakarta, serta kenaikan minat masyarakat akan tanaman obat di masa pandemi *Covid-19*.

Pengembangan bisnis ini dapat meningkatkan penerimaan dengan keuntungan tambahan sejumlah Rp11.687.270,00 atau selisih *R/C ratio* sebesar 0,90 dari model bisnis sebelumnya. Analisis laba rugi sesudah pengembangan bisnis menghasilkan laba bersih sebesar Rp11.869.168,74 dengan *R/C ratio* sebesar 1,91.

Berdasarkan hasil analisis non-finansial dan finansial menunjukkan bahwa pengembangan bisnis ini dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan layak untuk dijalankan.

Kata kunci: analisis SWOT, peningkatan produksi, sereh, usaha kuliner.